

BAB III

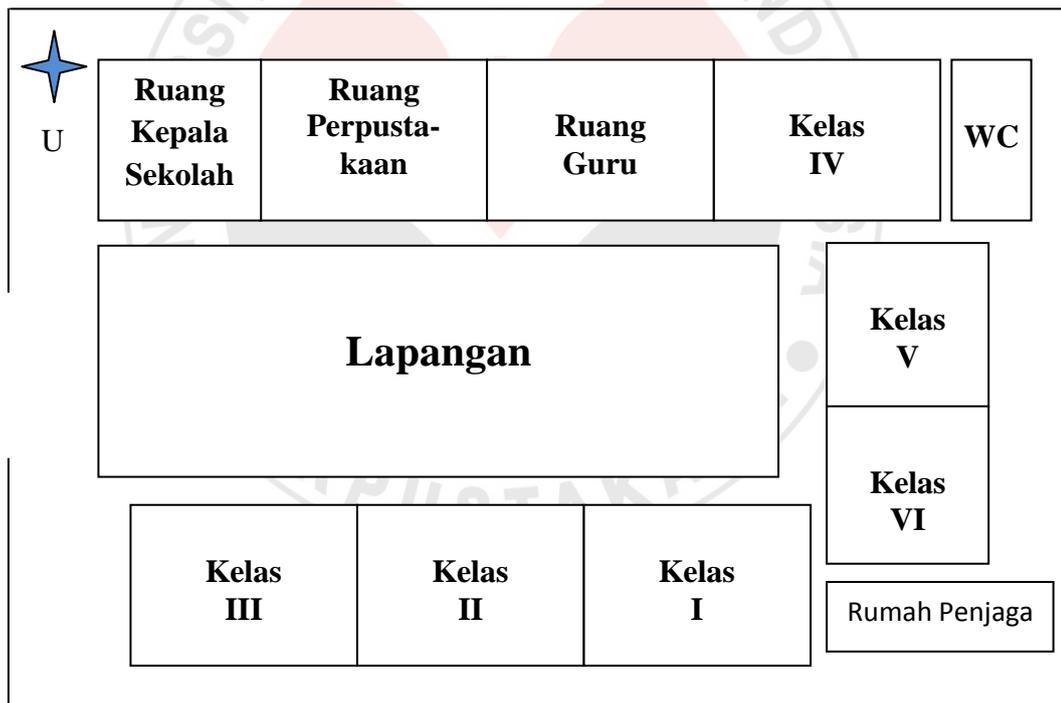
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penulis melaksanakan penelitian adalah SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, alasan peneliti memiliki lokasi penelitian di SDN Agung, berdasarkan pertimbangan sebagai berikut:

- Disekolah tersebut ditemukan masalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani terutama pembelajaran sepak bola pada siswa kelas V, yaitu gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.
- Adanya izin dari pihak sekolah.



Gambar 3.1
Denah SDN Agung Kecamatan Harjamukti

1) Keadaan siswa

Keadaan siswa pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 25 orang siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 12 perempuan adapun daftar siswa SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Daftar Siswa SDN Agung

No	Kelas	Banyak siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	11	14	25
2	II	16	13	29
3	III	21	20	41
4	IV	16	15	31
5	V	13	12	25
6	VI	25	14	39
Jumlah		102	88	190

2) Keadaan Guru

SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon memiliki tenaga pengajar sebanyak 11 orang yang terdiri dari 7 orang pegawai negeri sipil dan sukwan sebanyak 3 orang. Selain itu terdapat 1 orang penjaga sekolah. Adapun tabel daftar pengajar sdn agung kecamatan harjamukti dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Daftar Tenaga Pengajar SDN Agung Kota Cirebon

No	Nama	Nip	Gol	Jabatan
1	Abdul Kadir,S.Pd	19670703 1991031 005	IV/a	KepalaSekolah
2	Hj. Muslihatun, S.Pd	19581216 197803 2 002	IV/b	Guru kelas V
3	Sri Indrawati, A.Ma.Pd	195805264 197703 2 001	IV/a	Guru kelas 1
4	Suyono, S.Pd	19590818 198603 1 016	IV/a	Guru PJOK
5	M. Sugeng R, S.Pd,I	19800113 200801 1 009	III/c	Guru kelas VI
6	Chasanah, S.Pd, SD	19650525 200604 2 007	III/b	Guru kelas IV
7	TatatElvi V, S.Pd, SD	19800430 200312 2 006	III/a	Guru kelas III
8	Sri Ningsih, S.Pd, SD	-	-	Guru kelas II
9	SitiNurlaela, S.Ag	-	-	Guru PAI
10	Dika Y	-	-	Tata Usaha
11	UungDhoni	-	-	PenjagaSekolah

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan penelitian ini direncanakan selama lima bulan terhitung dari bulan Februari 2016 sampai dengan bulan Juni 2016. Waktu tersebut mencakup penyusunan, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3
Jadwal Penelitian

No	Uraian kegiatan	WAKTU PELAKSANAAN																												
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
1	Persiapan		■	■	■	■																								
2	Perencanaan					■	■	■	■																					
3	Pelaksanaan siklus 1									■																				
4	Pelaksanaan siklus 2										■																			
5	Pelaksanaan siklus 3											■																		
6	Pengolahan data											■	■	■																
7	Penyusunan dan revisi skripsi															■	■	■	■											
8	Sidang skripsi																			■	■									
9	Revisi secara keseluruhan																							■	■					

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon yang berjumlah 25 siswa, yang terdiri dari 13 siswalaki-laki dan 12 siswaperempuan.

Alasan penelitian dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon, dengan pertimbangan bahwa siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola masih rendah, sehingga dibutuhkan perbaikandalam pembelajaran agar hasil pembelajaran siswa dapat meningkat.

C. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang di hadapi hampir sebagian besar siswa kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon mengalami kesulitan dalam melakukan gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Dalam hal ini peneliti bergegas untuk memperbaiki pembelajaran pendidikan jasmani pada pembelajaran *passing* menggunakan kaki bagian dalam. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*).

Berdasarkan pendapat Ebbout (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm 12) menjelaskan bahwa :

Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.

Sedangkan Menurut Kemmis dan Taggart (dalam wiriaatmadja, hlm 12) mengemukakan:

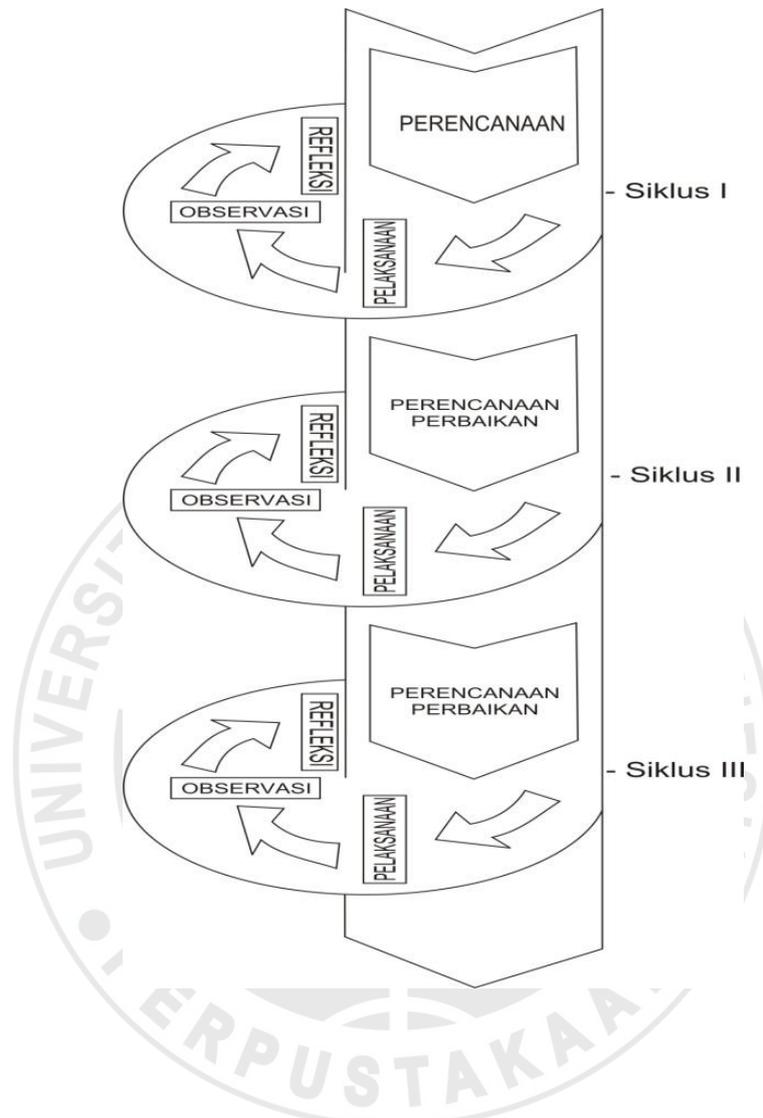
Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk reflektif yang dilakukan secara kemitraan mengenal situasi sosial tertentu (termasuk pendidikan) untuk meningkatkan rasionalisme dan keadilan dari: a) kegiatan praktek sosial atau pendidikan mereka; b) pemahaman mereka mengenal kegiatan-kegiatan praktek pendidikan itu; dan c) situasi yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan praktek itu.

Dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas dalam penelitiannya dengan tujuan utama yaitu memperbaiki berbagai masalah yang nyata dalam usaha untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar. Maka untuk mengatasi segala permasalahan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diperlukan suatu cara atau metode pembelajaran yang dapat mempermudah bagi peneliti melakukan penelitian.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm. 66). Kemmis dan Mc. Taggart ini menggunakan model yang dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan tahap perencanaan (*Planning*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflection*) dan perencanaan kembali. Desain Kemmis dan Mc. Taggart ini berupa untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Keempat komponen yang berantai tersebut dinamakan satu siklus. Pengertian siklus pada desain penelitian ini adalah suatu perputaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Namun pada pelaksanaannya siklus ini sangat tergantung pada permasalahan yang dihadapi dan perlu di pecahkan

Berikut ini merupakan gambar model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 3.2
Bentuk Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart
Model Spiral Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Wiriaatmadja, 2012, hlm 66)

Apabila kita cermati gambar 3.2, alur aktivitas penelitian tindakan kelas tersusun secara sistematis dan alur tersebut merupakan suatu kesatuan yang harus dilaksanakan tahap demi tahap dalam penelitian tindakan kelas. Mulai dari tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap observasi (*observing*), dan tahap refleksi (*reflecting*).

Perencanaan (*planning*) berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan melalui pengamatan awal di lapangan telah ditemukan bahwa siswa kurang mampu melakukan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola. Oleh karena itu untuk meningkatkan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Kooperatif Tipe *Team Game Tournament* (TGT).

Pelaksanaan (*Action*)Tindakan merupakan suatu implementasi atau penerapan dari apa yang telah di rencanakan sebelumnya. Tindakan ini berupa langkah-langkah yang dilakukan untuk melaksanakan rencana yang telah disusun yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif *team game tournament* (TGT) untuk meningkatkan gerak dasar *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.

Pengamatan (*Observing*) dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahapan ini adalah tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang telah di buat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil instruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen yang dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan ini yaitu mengamati proses kinerja guru dan aktivitas siswa serta hasil yang diperoleh pada waktu pembelajaran telah dilaksanakan.

Refleksi (*Reflecting*) merupakan tahapan untuk memproses data yang telah diperoleh kemudian ditafsirkan serta dianalisis terhadap semua informasi yang diperoleh dari hasil observasi selama model pembelajaran dilaksanakan. Refleksi tersebut bertujuan untuk memperbaiki segala kekurangan pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga diharapkan adanya peningkatan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

Tahapan-tahapan desain penelitian tindakan kelas ini dilakukan selama penelitian dilaksanakan dengan beberapa siklus hingga target penelitian tercapai.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas. Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa siklus, tiap siklusnya dilaksanakan sesuai dengan peningkatan yang ingin dicapai. Untuk melihat kemampuan awal siswa dalam melakukan gerak dasar *passing* menggunakan kaki

bagian dalam, guru memberikan latihan kepada siswa tanpa ada petunjuk teknis dari guru, hal tersebut dilaksanakan agar menjadi bahan evaluasi.

Adapun pelaksanaan setiap siklus pada pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif tipe *team game tournament* (TGT) adalah sebagai berikut.

1. Tahapan Perencanaan Tindakan (Planning)

Dalam perencanaan, tahapan yang dilaksanakan adalah:

- a. Mengadakan penelitian awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diatasi, dalam tahapan ini peneliti melakukan observasi pada proses pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola.
- b. Membuat skenario pelaksanaan tindakan atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap siklusnya.
- c. Membuat lembar observasi.
- d. Menyiapkan alat pembelajaran seperti lapangan, corong, dll yang dapat menunjang pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam.
- e. Mendesain alat evaluasi untuk melihat :
 - 1) Kemampuan gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam dapat meningkat.
 - 2) Kooperatif *team game tournament* (TGT) dalam pembelajaran gerak dasar *passing* dengan kaki bagian dalam akan mampu menjadi alat bantu yang dapat meningkatkan tujuan.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu tahap pelaksanaan praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang sudah disusun bersama antara praktisi dan peneliti, guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti, guna memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *team game tournament* sesuai dengan skenario yang telah dirancang. Adapun tahap pelaksanaan tindakan diuraikan sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal

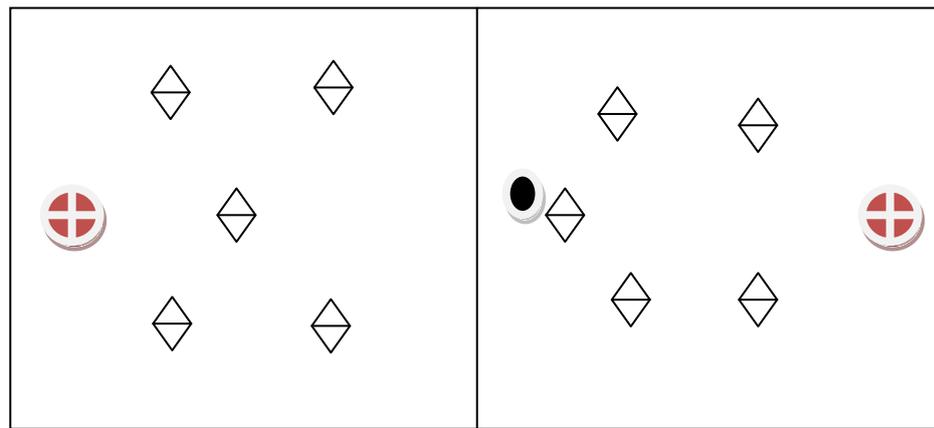
- 1) Menyiapkan peralatan yang menunjang terhadap proses belajar mengajar.
- 2) Guru dan siswa memulai kegiatan dengan berdoa terlebih dahulu
- 3) Siswa dan guru melakukan pemanasan yang mengarah kepada materi inti
- 4) Menjelaskan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan siswa. Pada kegiatan ini peneliti menerapkan strategi memotivasi siswa belajar atau berlatih yang berorientasi pada keberhasilan

b. Kegiatan Inti

Peneliti yang berperan sebagai guru dan observer melakukan pengamatan terhadap perilaku siswa yang belajar sebagai informasi peneliti. Proses pengamatan harus didasari dengan sadar, kritis, sistematis dan objektif.

Dengan demikian guru menyajikan pembelajaran dengan model kooperatif tipe *team game tournament*, dimana langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Siswa dikelompokkan menjadi 5 kelompok yang beranggotakan 5 orang siswa
- 2) Semua tim melakukan pengundian untuk menentukan lawan yang akan dihadapi
- 3) Siswa melakukan latihan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui permainan sepak bola yang dimodifikasi dengan model kooperatif *team game tournament* (TGT). Dengan peraturan yang telah disepakati bersama dimana semua anggota tim tidak boleh terlalu lama menggiring bola karena permainan ini mengutamakan unsur kerjasama tim.
- 4) Permainan ini tidak menggunakan gawang seperti permainan sepak bola pada umumnya, melainkan menggunakan benda mati seperti kursi, dll.
- 5) Cara untuk mendapatkan poin adalah memasukan bola atau mengenai benda mati milik lawan dengan bola.
- 6) Tim yang paling banyak mengenai target maka tim itulah yang memenangkan pertandingan tersebut.
- 7) Guru memberikan pengarahan kepada semua tim yang telah bertanding



Keterangan :  : Target
 : Bola
 : Siswa

Gambar 3.3

Latihan *passing* menggunakan kaki bagian dalam melalui model kooperatif *Team Game Tournament* pada permainan sepak bola

c. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa melakukan pelepasan sesuai dengan petunjuk guru
- 2) Setelah pembelajaran berakhir, peneliti mencatat segala bentuk kegiatan, kejadian, kendala-kendala, yang muncul selama pembelajaran berlangsung kedalam lembar observasi yang disiapkan.
- 3) Siswa duduk membuat formasi setengah lingkaran, guru menjelaskan kembali materi yang sudah disampaikan, kemudian menyampaikan tindak lanjut.

3. Tahap Observasi

Tahapan ini terdiri dari proses pengumpulan data dan mencatat segala kegiatan pada saat pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bolamelalui model kooperatif tipe *team game tournament* (TGT) yang bertujuan untuk perbaikan selama tindakan itu berlangsung. Pada kenyataannya tahap observasi, merupakan semua kegiatan untuk mengenal, merekam, dan mendemonstrasikan setiap hal dari proses dan hasil yang dicapai dari tindakan yang direncanakan. Observasi dilakukan untuk

mengetahui sejauh mana keterlibatan siswa dalam pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada pembelajaran sepak bola melalui model kooperatif tipe *team game tournament* (TGT)

Observasi yang dapat dilakukan adalah:

a. Observasi Peer (pengamatan sejawat)

Observasi peer adalah observasi terhadap pengajaran seseorang oleh orang lain.

b. Observasi Terstruktur

Pelaksanaan observasi terstruktur dilakukan peneliti dengan cara bertanya kepada siswa. Peneliti sebagai guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa kemudian siswa menjawab.

4. Tahap Analisis dan refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui segala hal yang terjadi dan diperoleh dalam proses dan hasil pembelajaran. Pada prinsipnya yang dimaksud refleksi adalah upaya evaluasi ygn dilakukan oleh peneliti dalam suatu penelitian tindakan kelas. Adapun kegiatan refleksi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengecek data yang diperoleh selama melakukan penelitian. Data yang diperoleh yaitu dari hasil lembar pengamatan observasi kinerja guru dan aktivitas siswa, hasil wawancara guru dan siswa, serta evaluasi hasil belajar siswa sesuai format penilaian membaca cepat.
- b. Mendiskusikan hasil yang diperoleh dengan praktisi dan dosen pembimbing.
- c. Menyusun rencana yang akan dilakukan pada siklus berikutnya untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pelaksanaan siklus berikutnya

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penilaian yang digunakan oleh penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian:

1. Instrumen yang digunakan

a. Format Observasi Perencanaan Pembelajaran

Alat yang digunakan untuk mengukur perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe team game tournament (TGT) adalah lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1). Adapun komponen rencana pembelajaran yang terdapat dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru 1 (IPKG 1) adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan tujuan pembelajaran.
 - a) Rumusan tujuan pembelajaran
 - b) Kejelasan rumusan
 - c) Kejelasan cakupan rumusan
 - d) Kesesuaian dengan kompetensi dasar
- 2) Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media, sumber belajar, dan metode pembelajaran.
 - a) Mengembangkan dan mengorganisir materi pembelajaran
 - b) Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran
 - c) Memilih sumber belajar
 - d) Memiliki metode pembelajaran
- 3) Merencanakan skenario pembelajaran.
 - a) Menentukan jenis kegiatan pembelajaran
 - b) Menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran
 - c) Menentukan alokasi waktu pembelajaran
 - d) Kesesuaian metode, materi, dan peserta didik
- 4) Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian.
 - a) Menentukan proses dan jenis penilaian
 - b) Membuat alat penilaian
 - c) Menentukan kriteria penilaian
- 5) Tampilan dokumen dan rencana pembelajaran.
 - a) Kebersihan dan kerapihan
 - b) Penggunaan bahasa tulis

Sumber data yang diperoleh yaitu secara khusus berasal dari siswa kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

b. Format Observasi Kinerja Guru

Alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan pada saat pelaksanaan pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model kooperatif team game tournament adalah Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2). Adapun aspek yang diamati dalam Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG 2) adalah sebagai berikut:

- 1) Pra pembelajaran.
 - a) Kesiapan sarana, prasarana, alat dan media pembelajaran
 - b) Memeriksa kesiapan siswa
- 2) Membuka pembelajaran.
 - a) Melakukan kegiatan apersepsi dan pemanasan
 - b) Menyampaikan komponen (tujuan) yang akan dicapai dan rencana kegiatan
- 3) Mengelola inti pembelajaran.
 - a) Memberikan petunjuk dan contoh gerakan yang berkaitan dengan isi pembelajaran
 - b) Menyesuaikan tingkat dengan pertumbuhan anak
 - c) Melakukan komunikasi verbal, visual, dan praktek
 - d) Memicu dan memelihara ketertiban siswa
 - e) Memantapkan penguasaan keterampilan gerak siswa dalam pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam pada sepak bola
- 4) Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran penjas.
 - a) Merangkai gerakan
 - b) Memberi kesempatan secara leluasa kepada siswa melakukan aktivitas gerakan
 - c) Membimbing siswa melakukan gerakan dan melakukan aktivitas gerakan
 - d) Memberikan bimbingan kepada siswa ygn mengalami kesulitan
 - e) Penggunaan media dan alat pembelajaran
- 5) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar.
 - a) Melaksanakan penilaian selama proses dan akhir pembelajaran

- b) Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran
- 6) Kesan umum kinerja guru/calon guru.
 - a) Keefektifan proses pembelajaran
 - b) Penampilan guru dalam pembelajaran

c. Format observasi Aktivitas siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa pada saat pembelajaran passing menggunakan kaki bagian dalam melalui metode kooperatif tipe *team game tournament* mencakup:

1. Disiplin
2. Keberanian
3. Percaya diri

d. Format Observasi Tes Hasil Belajar

Tes dilakukan dalam bentuk praktek setelah proses pembelajaran selesai. Tingkat kesulitan tes ditambah pada setiap siklusnya, disini peneliti bersama guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperoleh data dari siswa kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

Alat untuk mengukur hasil belajar siswa pada saat pembelajaran passing dengan kaki bagian dalam melalui metode kooperatif tipe *team game tournament* adalah kemampuan siswa dalam melakukan:

- 1) Gerakan awal
- 2) Pelaksanaan
- 3) Gerakan akhir

e. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan yang menjadi fokus kajian tentang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon dalam hal ini model kooperatif tipe *team game tournament* baik catatan tentang kinerja guru maupun tentang aktivitas siswa. Catatan lapangan berisi deskripsi proses pembelajaran, interpretasi, koreksi dan saran dari peneliti.

Menurut kemmis (dalam wiriaatmadja, 2014, hlm. 123) menjelaskan tentang catatan lapangan sebagai berikut:

Catatan tidak hanya melaporkan kejadian tugas sehari-hari, melainkan juga mengungkapkan perasaan bagaimana rasanya berpartisipasi didalam

penelitian. Kejadian khusus, percakapan, introspeksi perasaan, sikap, motivasi, pemahaman waktu bereaksi terhadap suatu kondisi kesemuanya akan membantu merekonstruksi apa yang terjadi waktu itu

Penulis catatan harian juga hendaknya selalu dengan menuliskan tanggal kejadian. Demikian juga dengan hal-hal yang mendetail dari penelitian kelas, seperti waktu, pokok bahasan, kelas dimana penelitian dilakukan. Catatan harian guru dan siswa ini akan berguna juga sebagai pelengkap atau pembanding dari catatan lapangan yang di buat oleh para mitra peneliti yang melakukan pengamatan dan observasi.

f. Lembar wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengetahui secara jelas tentang sesuatu yang tidak terlihat atau teramati melalui penglihatan mengenai kondisi pembelajaran yang sebelumnya dilakukan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada saat pembelajaran. Adapun alat untuk wawancara yang digunakan adalah format penilaian dengan kriteria penilaian sebagai berikut:

- 1) Pertanyaan.
- 2) Jawaban.

Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui atau mengungkapkan perasaan dan kendala-kendala yang dirasakan oleh guru dan siswa baik sebelum penerapan tindakan maupun setelah penerapan tindakan tentang pembelajaran gerakan passing menggunakan kaki bagian dalam dengan menggunakan model kooperatif tipe *team game tournament* (TGT)

2. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan pembelajaran gerak dasar passing menggunakan kaki bagian dalam melalui model kooperatif tipe *team game tournament* adalah:

Hari : Rabu

Kelas : V (Lima)

Tanggal : 13 April, 20 April dan 27 April 2016

Tempat : SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

3. Sumber Data

- a. Guru.
- b. Siswa Kelas V SDN Agung Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon

F. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Mengumpulkan data hasil observasi dari IPKG 1, selanjutnya dianalisis untuk merencanakan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.
2. Mengumpulkan data hasil observasi dari IPKG 2, selanjutnya dianalisis untuk merencanakan perencanaan pembelajaran pada siklus berikutnya.
3. Mengumpulkan data berupa nilai aktivitas siswa yang terdapat dalam lembar hasil observasi aktivitas siswa.
4. Menganalisis perubahan hasil belajar siswa yang terdapat dalam lembar tes hasil belajar siswa.

G. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan format hasil observasi dari setiap kegiatan pembelajaran pada setiap siklus yang sudah dilaksanakan
- b. Membandingkan jumlah siswa yang terlibat secara aktif dalam setiap pembelajaran pendidikan jasmani, pada setiap siklus penelitian yang dilaksanakan
- c. Menganalisis perubahan perilaku siswa dari seluruh format observasi dan catatan guru setelah tiga kali siklus pembelajaran dilaksanakan
- d. Menganalisa jumlah waktu aktif berlatih atau belajar siswa dari awal tindakan sampai akhir tindakan

2. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data dilakukan sejak awal penelitian pada setiap aspek kegiatan penelitian. Peneliti juga dapat langsung menganalisis apa yang diamati, situasi dan suasana kelas/lapangan, hubungan guru dengan anak didik dan anak didik dengan teman yang lainnya.

Goetz dan Le Compte (dalam Wiriaatmadja, 2014, hlm. 137) berpendapat bahwa “analisis ini penting karena akan membantu peneliti dalam mengembangkan penjelasan dari kejadian atau situasi yang berlangsung di dalam kelas yang di telitinya.” Melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras, analisis memerlukan daya kreatif, serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasa cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yaitu:

a. Reduksi data

Dalam tahap ini peneliti melakukan pemilihan, dan pemusatan perhatian untuk penyederhanaan, abstraksi, transformasi data kasar yang diperoleh menjadi informasi hasil tindakan.

b. Paparan data

Peneliti mengembangkan sebuah deskripsi informasi untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display atau penyajian data yang digunakan pada langkah ini adalah bentuk paparan naratif dan representative grafik.

c. Penyimpulan

Peneliti berusaha menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dengan mencari makna setia gejala yang diperolehnya yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Selanjutnya data tersebut disusun dan dikategoriskan, kemudian disajikan dan dimaknai, disimpulkan dan terakhir diperiksa keabsahannya.

H. Validasi Data

Validasi data dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Hopkins (dalam wiriaatmadja, 2014, hlm 168) sebagai berikut:

1. *Triangulasi*

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh peneliti, dengan membandingkan terhadap hasil yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Waktu pelaksanaan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 13 april 2015 dan

melakukan diskusi dengan guru pendidikan jasmani. Adapun proses kegiatannya yaitu:

- a. Mengkaji kurikulum yang berlaku
- b. Menentukan materi yang sesuai dengan program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas V
- c. Disesuaikan dengan standar kompetensi
- d. Disesuaikan dengan kompetensi dasar

2. *Member check*

Memeriksa kembali keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasi dengan guru dan siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Waktu pelaksanaan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 13 April 2016 dan melakukan diskusi dengan guru pendidikan jasmani. Adapun proses kegiatannya yaitu:

- a. Daftar hadir kelas V SDN Agung
- b. Nomor induk siswa
- c. Jadwal pelajaran

3. *Audit trail*

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan teman sejawat yang berpengalaman dalam melakukan penelitian atau pembimbing yang bersangkutan. Waktu pelaksanaan itu sendiri dilaksanakan pada tanggal 13 April 2016 dan melakukan diskusi dengan guru pendidikan jasmani. Kegiatan tersebut harus tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran tentang:

- a. Data awal (hasil observasi) gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran *team game tournament* (TGT)
- b. Data akhir hasil observasi nilai aktivitas siswa, dan nilai akhir belajar siswa pada setiap siklus dalam pembelajaran gerak dasar *passing* menggunakan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran kooperatif *team game tournament* (TGT). Membandingkan dan mendiskusikan serta menganalisis data tersebut.

4. *Expert opinion*

Mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada para ahli. Dalam kegiatan ini, peneliti mengkonsultasikan hasil temuan peneliti kepada pembimbing untuk memperoleh arahan dan masukan sehingga validasi temuan penelitian dapat di pertanggungjawabkan.

Kegiatan ini diawali dengan pertemuan antara peneliti dengan pembimbing, yaitu.

- a. Pembimbing I : Bapak Drs. H. Anin Rukman, M.Pd
- b. Pembimbing II : Bapak Indra Safari, M.Pd

Untuk mengadakan pengecekan akhir dalam penemuan penelitian agar diperoleh kesahihan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu

- a. Pelaksanaan pengajuan dan pembuatan proposal penelitian
- b. Pelaksanaan bimbingan penyusunan penelitian

Masalah yang akan dibahas yaitu:

- a. Jadwal penelitian
- b. Masalah penelitian
- c. Pemecahan masalah
- d. Hasil penelitian

Dari keempat bentuk validasi data yang dikemukakan oleh Hopkins tersebut, peneliti memilih semua bentuk penelitian tersebut, karena dianggap relevan dengan Penelitian Tindakan Kelas.